



# Anggaran Tahun Ini Fokus Bidang Pendidikan

## Wabup Melkianus Buka Musrenbang Kecamatan Sintang

**Melkianus**  
Wakil Bupati Sintang



**Pendidikan, baik di Dinas Pendidikan, Dispora maupun Perpustakaan. Tahun ini paling tidak dunia pendidikan bisa lebih baik untuk pembangunan, baik fisik maupun hal-hal lain.**

SINTANG, SP - Pemerintah pusat menginstruksikan agar Dinas Pendidikan mendapat prioritas luar biasa dalam anggaran tahun 2023. Bahkan di Kabupaten Sintang telah dialokasikan Rp147 miliar untuk Dinas Pendidikan.

"Pendidikan, baik di Dinas Pendidikan, Dispora maupun Perpustakaan. Tahun ini paling tidak dunia pendidikan bisa lebih baik untuk pembangunan, baik fisik maupun hal-hal lain," ungkap Wakil Bupati (Wabup) Sintang Melkianus ketika membuka Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Sintang di Aula Kantor Desa Baniang Kota, Selasa (7/2).

Melkianus mengatakan musrenbang adalah dalam rangka perencanaan untuk tahun 2024. Dia berharap

pada lurah dan kepala desa (Kades) serta BPD yang hadir bisa mengikuti kegiatan sampai selesai.

"Juga anggota DPRD bisa memberikan paparan serta seluruh pimpinan OPD sampai selesai juga bisa memberikan paparan pada peserta musrenbang," katanya.

Melkianus menyampaikan terkait anggaran, pada 2023 ada sedikit perubahan, dimana dari pusat diatur bahwa Dinas Pendidikan mendapat prioritas luar biasa. Dirinya turut berharap kepada kades dan lurah juga menyampaikan usulan terkait pendidikan.

Wabup juga mengapresiasi DPRD Provinsi Kalbar yang sudah memperjuangkan pembangunan di berbagai sektor di Sintang. Harapannya, infrastruktur di Sintang bisa dibantu dan dipertanggungjawabkan lewat parlemen di

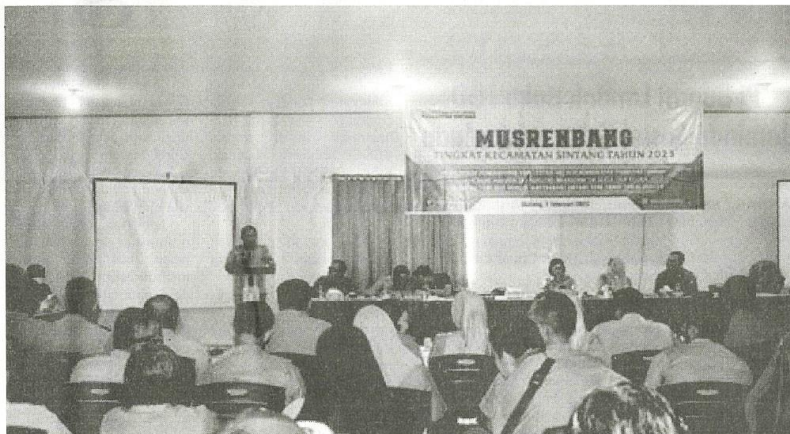
Provinsi Kalbar.

"Saat ini memang alokasi infrastruktur memang kecil di PU hanya Rp75 miliar, dan kesehatan Rp50 miliar, Dinas Pendidikan Rp147 miliar," bebernya.

Melkianus juga menyampaikan, sebenarnya anggota DPRD Sintang sudah mendorong penganggaran melalui berbagai bidang lain, namun karena saat ini penganggaran difokuskan pada bidang pendidikan, sehingga tidak semua bisa dilaksanakan.

"Saya minta pada lurah dan kades yang mungkin sudah janji akan diberikan anggaran tersebut, namun tidak bisa terlaksana, bukan karena mereka (dewan, red) tidak mau, tapi memang aturan pusat yang mengharuskan demikian. Tetapi bapak ibu lurah bisa mengubahnya nanti ke Dinas Pendidikan. Jangan marah dengan kawan-kawan dewan, karena memang peraturannya dari pusat," jelasnya.

Musrenbang Kecamatan Sintang juga turut dihadiri Sekretaris Daerah Sintang Yosepha Hasnah, Ketua DPRD Sintang Florensius Roni, serta anggota DPRD Sintang, unsur pimpinan OPD, Forkopimcam, serta lurah dan kades se-Kecamatan Sintang. (eko)



MUSRENBANG - Wakil Bupati Sintang Melkianus membuka Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Sintang di Aula Kantor Desa Baniang Kota, Selasa (7/2).

## Tahapan Perencanaan Pembangunan

MUSRENBANG kecamatan ditegaskan Camat Sintang, Tatang Supriatna menjadi salah satu tahapan proses perencanaan pembangunan nasional yang berprinsip *bottom-up, top down* dan partisipatif.

Musrenbang tahun ini mengusung tema "Mevujudkan Perencanaan yang Lestari, Peningkatan Stabilitas Ekonomi, Daya Saing Manusia

dan Kualitas Infrastruktur serta Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Menuju Masyarakat Sintang yang Damai Sejahtera".

"Tema ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan stabilitas ekonomi. Yang hendaknya didorong kegiatan pemberdayaan masyarakat sehingga mampu menghadapi krisis," kata Tatang.

Dari hasil musrenbang yang telah digelar di seluruh desa dan Kelurahan di Kecamatan Sintang, Tatang menyampaikan ternyata usulan masih seputaran infrastruktur. Usulan prioritas masih berupa pembangunan, perbaikan dan peningkatan infrastruktur.

"Tentu itu juga salah satu dampak terjadinya banjir selama dua tahun berturut-turut.

Dimana Kecamatan Sintang yang terdampak paling banyak. Terkait banjir juga ada upaya mitigasi bencana banjir sehingga rencana yang lestari ini sejalan bahwa proses perencanaan kita bisa dilaksanakan selain memperhatikan infrastruktur dan ekonomi juga mengedepankan kaidah-kaidah kelestarian lingkungan," paparnya. (eko)